



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

RENCANA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Manajemen Operasional	MM24104	Wajib	3	1	11 Agustus 2025
Otoritasi	Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka Prodi
					 (Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA)
Capaian	CPL-PRODI		CPMK		

Pembelajaran (CP)	<p>CPL 1 : Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teori serta kerangka konseptual secara berkelanjutan dalam praktik manajemen dan bisnis (<i>continuance improvement</i>).</p> <p>CPL 2 : Mampu menyelesaikan masalah organisasi melalui kajian manajemen dan bisnis dengan pendekatan inter dan atau multi disiplin (<i>problem solver</i>).</p> <p>CPL 3 : Mampu membangun, mengembangkan, dan menggunakan jejaring dalam dunia bisnis dan manajemen (<i>networking competence</i>).</p> <p>CPL 4 : Mampu mengelola organisasi bisnis dengan menerapkan ilmu, teori, serta kerangka konseptual manajemen dan bisnis agar selalu proaktif-adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnisnya dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.</p> <p>CPL 5 : Mampu berpikir inovatif (<i>innovative thinking</i>) dan berkarakter inspiratif saat bertindak dalam praktik manajemen dan bisnis</p>	<p>CPMK-1 : Mampu mengidentifikasi sistem operasi untuk produk manufaktur dan produk jasa.</p> <p>CPMK-2 : Mampu menganalisis hasil peramalan permintaan barang dan jasa dan menetapkan barang dan jasa yang layak untuk diproduksi.</p> <p>CPMK-3 : Mampu melaksakan desain produk untuk barang dan jasa yang akan diproduksi.</p> <p>CPMK-4 : Mampu menetapkan lokasi produksi dan mendesain lay-out pabrik/tempat untuk melaksanakan produksi barang atau jasa.</p> <p>CPMK-5 : Mampu mendesain lay-out fasilitas dalam pabrik atau tempat produksi barang dan jasa.</p> <p>CPMK-6 : Mampu menetapkan kapasitas produksi dan tingkat kebutuhan sumberdaya produksi/faktor produksi.</p> <p>CPMK-7 : Mampu mengidentifikasi tingkat persediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi</p> <p>CPMK-8 : Mampu menyusun rencana produksi, penjadwalan produksi, dan pengawasan kegiatan produksi.</p> <p>CPMK-9 : Mampu menganalisis hasil kegiatan pengawasan mutu sesuai dengan standard mutu yang ditetapkan.</p>
Korelasi CPL Terhadap CPMK		

	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
CPMK-1	√				
CPMK-2		√			
CPMK-3	√			√	
CPMK-4			√		
CPMK-5					√
CPMK-6	√				
CPMK-7		√			
CPMK-8	√				
CPMK-9		√			

Korelasi CPL Terhadap Teknik Penilaian

	Observasi	Partisipatif	Unjuk Kerja	Tes Tertulis	Tes Lisan	Angket	Total Bobot Penilaian
CPMK-1		40%	60%				100%
CPMK-2		30%	70%				100%
CPMK-3		30%	70%				100%
CPMK-4		30%	70%				100%
CPMK-5		30%	70%				100%
CPMK-6		30%	70%				100%
CPMK-7		30%	70%				100%
CPMK-8		70%	30%				100%
CPMK-9		30%	70%				100%
Bobot MK		35%	65%				100%

Penilaian Akhir = Aktivitas Partisipatif (35%) + Unjuk Kerja (65%)

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep pengertian fungsi manajemen produksi dan operasi, strategi operasi, peramalan permintaan, desain produk, penentuan lokasi dan lay-out lokasi pabrik, lay-out fasilitas pabrik, perencanaan kapasitas produksi dan kebutuhan sumberdaya produksi, pengendalian persediaan, pengawasan mutu, manufaktur JIT, pengelolaan tenaga kerja, pengukuran dan peningkatan kinerja
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. BK1 : Pengantar Manajemen dan Organisasi. 2. BK2 : Ekonomi Manejerial. 3. BK7 : Manajemen Operasi dan Rantai Pasok. 4. BK35 : Pengelolaan Perubahan dan Inovasi. 5. BK36 : Manajemen Kualitas dan Pengendalian Proses. 6. BK37 : Manajemen Rantai Pasokan Global.

Pustaka	Utama
	<p>[U1] Fahrudin, M. M. (2023). <i>Manajemen operasional: Teori dan praktik</i>. Wawasan Ilmu.</p> <p>[U2] Pebrianti, T., et al. (2024). <i>Buku ajar manajemen operasional</i>. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.</p> <p>[U3] Ernawati, E., et al. (2022). <i>Manajemen operasional</i>. PT. Global Eksekutif Teknologi.</p>
Dosen Pengampu	Pendukung
	<p>[P1] Bismala, L., et al. (2024). <i>Manajemen operasional: Konsep dan praktik (Edisi revisi)</i>. Perdana Mulya Sarana.</p> <p>[P2] Amsari, S., & Barus, D. S. (2023). <i>Buku ajar manajemen operasional</i>. UMSU Press.</p> <p>[P3] Harsanto, B. (2017). <i>Dasar ilmu manajemen operasi</i>. Unpad press.</p> <p>[P4] Sukaedi, D. A., & Yogaswara, L. (2024). How India leads the South Asian regional security complex. <i>Journal of Global Strategic</i></p>
Mata Kuliah Syarat	-

Mg Ke-	Sub CP-MK	Indikator	Teknik & Instrumen Penilaian	Bentuk Pembelajaran ; Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran
				Luring	Daring	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1, 2	CPMK 1: <p>1.1 Mampu menjelaskan konsep dasar manajemen operasional.</p> <p>1.2 Mampu menguraikan perbedaan karakteristik sistem operasi manufaktur dan jasa.</p> <p>1.3 Mampu mengklasifikasikan jenis sistem operasi berdasarkan tipe proses produksi.</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar manajemen operasional.</p> <p>2. Ketepatan menguraikan perbedaan karakteristik sistem operasi manufaktur dan jasa.</p> <p>3. Ketepatan mengklasifikasikan jenis sistem operasi berdasarkan tipe proses produksi.</p>	<p>Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja</p> <p>Instrumen Penilaian : Rubrik</p>	<p>Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi</p> <p>[100 Menit]</p>	<p>Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya)</p> <p>Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul</p> <p>(50 menit)</p>	<p>1. Definisi dan ruang lingkup manajemen operasional.</p> <p>2. Tujuan dan fungsi manajemen operasional dalam organisasi.</p> <p>3. Peran manajemen operasional terhadap keunggulan kompetitif.</p> <p>4. Karakteristik sistem operasi manufaktur.</p> <p>5. Karakteristik sistem operasi jasa.</p> <p>6. Persamaan dan perbedaan manufaktur dan jasa.</p> <p>7. Jenis sistem operasi berdasarkan tipe proses produksi (job shop, batch,</p>

						mass, continuous). 8. Kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem operasi.
3,4	CPMK 2: 2.1 Mampu menjelaskan metode peramalan permintaan barang dan jasa. 2.2 Mampu menghitung peramalan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. 2.3 Mampu menentukan kelayakan produk berdasarkan hasil peramalan.	1. Ketepatan menjelaskan metode peramalan permintaan barang dan jasa. 2. Ketepatan menghitung peramalan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. 3. Ketepatan menentukan kelayakan produk berdasarkan hasil peramalan.	Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja Instrumen Penilaian : Rubrik	Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi [100 Menit]	Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya) Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)	1. Pengertian dan tujuan peramalan permintaan. 2. Jenis metode peramalan: kualitatif dan kuantitatif. 3. Metode kualitatif: Delphi, survey konsumen, opini tenaga penjual. 4. Metode kuantitatif: moving average, weighted moving average, exponential smoothing, regresi linear. 5. Latihan perhitungan metode kuantitatif. 6. Analisis hasil peramalan untuk menentukan kelayakan produk. 7. Kriteria kelayakan: kapasitas, biaya, potensi pasar.
5, 6	CPMK 3: 3.1 Mampu mengidentifikasi faktor yang memengaruhi desain produk. 3.2 Mampu membuat rancangan awal desain produk barang dan jasa. 3.3 Mampu mengevaluasi desain produk berdasarkan kebutuhan	1. Ketepatan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi desain produk. 2. Ketepatan membuat rancangan awal desain produk barang dan jasa. 3. Ketepatan mengevaluasi desain produk berdasarkan kebutuhan konsumen dan efisiensi produksi.	Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja Instrumen Penilaian : Rubrik	Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi [100 Menit]	Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya) Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)	1. Faktor internal yang memengaruhi desain produk (teknologi, kapasitas, biaya). 2. Faktor eksternal yang memengaruhi desain produk (tren pasar, regulasi, kebutuhan konsumen). 3. Langkah-langkah proses desain produk barang dan jasa. 4. Alat bantu desain (CAD,

	konsumen dan efisiensi produksi.					prototyping). 5. Kriteria evaluasi desain: kebutuhan konsumen, efisiensi produksi, kualitas. 6. Studi kasus penyesuaian desain untuk meningkatkan efisiensi.
7, 8	CPMK 4: 4.1 Mampu menjelaskan faktor-faktor penentuan lokasi produksi. 4.2 Mampu menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk pemilihan lokasi. 4.3 Mampu merancang layout pabrik atau tempat produksi sesuai prinsip efisiensi aliran kerja.	1. Ketepatan menjelaskan faktor-faktor penentuan lokasi produksi. 2. Ketepatan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk pemilihan lokasi. 3. Ketepatan merancang layout pabrik atau tempat produksi sesuai prinsip efisiensi aliran kerja.	Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja Instrumen Penilaian : Rubrik	Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi [100 Menit]	Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya) Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)	1. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan lokasi produksi (biaya, pasar, tenaga kerja, transportasi). 2. Analisis kuantitatif pemilihan lokasi (metode faktor berbobot, center of gravity). 3. Analisis kualitatif pemilihan lokasi. 4. Prinsip efisiensi dalam perancangan layout pabrik. 5. Jenis layout pabrik: process layout, product layout, fixed position. 6. Penggunaan diagram aliran (flow diagram) untuk merancang layout.
9	Evaluasi Tengah Semester (UTS)					
10	CPMK 5: 5.1 Mampu menjelaskan jenis-jenis layout fasilitas produksi. 5.2 Mampu menentukan kebutuhan fasilitas produksi.	1. Ketepatan menjelaskan jenis-jenis layout fasilitas produksi. 2. Ketepatan menentukan kebutuhan fasilitas produksi berdasarkan jenis produk. 3.Ketepatan membuat	Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja Instrumen Penilaian : Rubrik	Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi [100 Menit]	Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya) Asinkron Learning Management	1. Pengertian dan jenis layout fasilitas produksi. 2. Kriteria pemilihan layout berdasarkan jenis produk. 3. Menentukan kebutuhan fasilitas produksi (mesin, peralatan, ruang). 4. Membuat denah layout

	<p>berdasarkan jenis produk.</p> <p>5.3 Mampu membuat denah layout fasilitas yang optimal.</p>	denah layout fasilitas yang optimal.			Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)	<p>fasilitas dengan efisiensi ruang dan aliran material.</p> <p>5. Software dan alat bantu perancangan layout</p>
11	<p>CPMK 6:</p> <p>6.1 Mampu menjelaskan konsep kapasitas produksi dan faktor yang memengaruhinya.</p> <p>6.2 Mampu menghitung kapasitas produksi optimal.</p> <p>6.3 Mampu menentukan jumlah sumber daya (SDM, mesin, bahan) yang dibutuhkan.</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan konsep kapasitas produksi dan faktor yang memengaruhinya.</p> <p>2. Ketepatan menghitung kapasitas produksi optimal.</p> <p>3. Ketepatan menentukan jumlah sumber daya (SDM, mesin, bahan) yang dibutuhkan.</p>	<p>Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja</p> <p>Instrumen Penilaian : Rubrik</p>	<p>Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi</p> <p>[100 Menit]</p>	<p>Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya)</p> <p>Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)</p>	<p>1. Konsep kapasitas produksi: kapasitas desain, efektif, dan aktual.</p> <p>2. Faktor-faktor yang memengaruhi kapasitas (mesin, tenaga kerja, bahan baku).</p> <p>3. Perhitungan kapasitas optimal.</p> <p>4. Identifikasi bottleneck dalam proses produksi.</p> <p>5. Penentuan kebutuhan sumber daya (SDM, mesin, bahan baku).</p>
12	<p>CPMK 7:</p> <p>7.1 Mampu menjelaskan jenis-jenis persediaan dan fungsinya.</p> <p>7.2 Mampu menghitung kebutuhan bahan baku menggunakan metode EOQ atau metode lain.</p> <p>7.3 Mampu menentukan titik pemesanan kembali (reorder point).</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan jenis-jenis persediaan dan fungsinya.</p> <p>2. Ketepatan menghitung kebutuhan bahan baku menggunakan metode EOQ atau metode lain.</p> <p>3. Ketepatan menentukan titik pemesanan kembali (reorder</p>	<p>Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja</p> <p>Instrumen Penilaian : Rubrik</p>	<p>Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi</p> <p>[100 Menit]</p>	<p>Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya)</p> <p>Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)</p>	<p>1. Jenis persediaan: bahan baku, WIP, barang jadi.</p> <p>2. Fungsi persediaan dalam kelancaran produksi.</p> <p>3. Biaya persediaan (carrying cost, ordering cost).</p> <p>4. Metode EOQ (Economic Order Quantity).</p> <p>5. Alternatif metode perencanaan persediaan.</p> <p>6. Perhitungan titik pemesanan kembali (Reorder Point) dan safety stock.</p>

		point).				
13,14,	CPMK 8: 8.1 Mampu menjelaskan komponen rencana produksi. 8.2 Mampu membuat jadwal produksi menggunakan Gantt chart atau metode lain. 8.3 Mampu menyusun sistem pengawasan produksi untuk menjamin kelancaran proses.	1 Ketepatan menjelaskan komponen rencana produksi. 2 Ketepatan membuat jadwal produksi menggunakan Gantt chart atau metode lain. 3 Ketepatan menyusun sistem pengawasan produksi untuk menjamin kelancaran proses.	Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja Instrumen Penilaian : Rubrik	Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi [100 Menit]	Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya) Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)	1. Komponen rencana produksi: jadwal, kapasitas, sumber daya. 2. Metode penjadwalan produksi (Gantt chart, CPM, PERT). 3. Simulasi pembuatan jadwal produksi. 4. Sistem pengawasan produksi untuk menjamin kelancaran. 5. Indikator kinerja produksi (output, utilisasi, efisiensi).Politik
15	CPMK 9: 9.1 Mampu menjelaskan konsep dan prinsip pengendalian mutu. 9.2 Mampu menggunakan metode pengawasan mutu seperti SPC (<i>Statistical Process Control</i>). 9.3 Mampu membandingkan hasil produksi dengan standar mutu yang berlaku.	1. Ketepatan menjelaskan konsep dan prinsip pengendalian mutu. 2. Ketepatan menggunakan metode pengawasan mutu seperti SPC (<i>Statistical Process Control</i>). 3. Ketepatan membandingkan hasil produksi dengan standar mutu yang berlaku.	Teknik : Partisipatif Unjuk Kerja Instrumen Penilaian : Rubrik	Kuliah, responsi, tutorial ; Ceramah Diskusi [100 Menit]	Sinkron Video conference (google meet, zoom, dan lainnya) Asinkron Learning Management Systems (LMS ; Forum Diskusi E-Learning Modul (50 menit)	1. Konsep kualitas dan mutu produk. 2. Prinsip pengendalian mutu. 3. Total Quality Management (TQM). 4. Metode Statistical Process Control (SPC). 5. Jenis control chart dan interpretasinya. 6. Standar mutu nasional/internasional (SNI, ISO). 7. Audit kualitas dan tindakan korektif.

No. Rev	RIWAYAT PENYESUAIAN & PENINJAUAN DOKUMEN RPS			
	Tgl Peninjauan	Tgl Dokumen	Uraian Perubahan	Penelaah/Peninjau
				<p style="text-align: center;">TTD</p> <p style="text-align: right;">Nama 1</p>
Aspek yang diperbarui : [] konten/isi/materi; [] Metode; [] Penilaian; [] Referensi				



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

RUBRIK PENILAIAN UTS, UAS, DAN KUIS

BOBOT	SKOR	INDIKATOR	PERSENTASE NILAI	
			ASPEK	%
SANGAT BAIK	> 80	1. Jawaban sangat tepat dan sesuai pertanyaan 2. Penjelasan lengkap, mendalam, dan logis 3. Bahasa ilmiah, bebas plagiasi	Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan	50%
BAIK	71-80	1. Jawaban tepat 2. Penjelasan cukup jelas dan relevan, namun kurang mendalam 3. Bahasa ilmiah dan bebas plagiasi	Kedalaman penjelasan	35%
CUKUP	61-70	1. Jawaban tepat sebagian 2. Penjelasan kurang komprehensif 3. Bahasa kurang ilmiah, dan bebas plagiasi	Bahasa dan kerapian tulisan, serta originalitas jawabwan	15%
KURANG	51-60	1. Jawaban mayoritas salah 2. Penjelasan dangkal dan tidak terstruktur 3. Bahasa kurang ilmiah		
SANGAT KURANG	<50	1. Jawaban tidak sesuai (melenceng) dari pertanyaan 2. Penjelasan kurang/ tidak komprehensif 3. Bahasa tidak baku		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

RUBRIK PENILAIAN ESSAY DAN MAKALAH

BOBOT	SKOR	INDIKATOR	PERSENTASE NILAI	
			ASPEK	%
SANGAT BAIK	> 80	1. Isi sangat relevan dengan tema/ materi 2. Argumentasi logis, mendalam, dan kritis disertai dengan sitasi 3. Kaidah penulisan sesuai dengan ketentuan 4. Bahasa ilmiah 5. Bebas plagiarisme (similarity <20%)	Relevansi isi dan argumentasi	40%
BAIK	71-80	1. Isi relevan dengan tema/ materi 2. Argumentasi cukup logis dan mendalam disertai dengan sitasi 3. Kaidah penulisan sesuai dengan ketentuan 4. Bahasa ilmiah 5. Orisinalitas cukup baik <25%	Kedalaman penjelasan	30%
CUKUP	61-70	1. Isi kurang relevan di beberapa bagian 2. Argumentasi dangkal dan kurang kritis disertai dengan sitasi 3. Kaidah cukup sesuai dengan ketentuan 4. Bahasa kurang ilmiah 5. Orisinalitas rendan <30%	Bahasa dan Gaya penulisan	15%
KURANG	51-60	1. Isi tidak relevan (terlalu umum) 2. Penjelasan dangkal dan tidak terstruktur / banyak opini tanpa dasar (tidak disertai sitasi) 3. Kaidah penulisan tidak sesuai ketentuan 4. Bahsa kurang tertata 5. Orisinalitas rendah <50%	Orisinalitas	15%
SANGAT KURANG	<50	1. Isi tidak relevan sama sekali 2. Argumentasi tidak jelas 3. Kaidah penulisan tidak jelas (hanya kumpulan paragraf) 4. Bahasa tidak baku 5. Plagiarisme tinggi >50%		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

RUBRIK PENILAIAN PARTISIPATIF

BOBOT	SKOR	INDIKATOR	PERSENTASE NILAI	
			ASPEK	%
SANGAT BAIK	> 80	<ol style="list-style-type: none">1. Selalu hadir dan siap (memiliki persiapan terkait materi perkuliahan)2. Partisipasi aktif di kelas3. Kontribusi atas terbangunnya situasi diskusi di kelas4. Sangat kooperatif dalam kelompok	Kehadiran dan kesiapan di kelas	20%
BAIK	71-80	<ol style="list-style-type: none">1. Selalu hadir dan cukup siap2. Aktif di sebagian besar sesi di kelas3. Kontribusi dalam membangun diskusi cukup baik4. Kooperatif dalam kelompok	Aktif menyampaikan pendapat	30%
CUKUP	61-70	<ol style="list-style-type: none">1. Selalu hadir dan namun kurang siap2. Jarang berpartisipasi kecuali diminta (ditunjuk)3. Kontribusi dalam diskusi kurang4. Kerja kelompok cukup	Kontribusi mendukung diskusi	30%
KURANG	51-60	<ol style="list-style-type: none">1. Sering tidak hadir dan kurang siap2. Pasif dalam diskusi3. Kontribusi dalam diskusi tidak relevan4. Kerja kelompok kurang	Kerjaasama dan aktif dalam kelompok	20%
SANGAT KURANG	<50	<ol style="list-style-type: none">1. Jarang hadir < kurang dari 80%2. Tidak pernah berpartisipasi3. Tidak memberikan kontribusi dalam diskusi4. Tidak kooperatif dalam kerja kelompok	Catatan: <ul style="list-style-type: none">- Penilaian dilakukan setiap sesi pertemuan- Mahasiswa yang hadir tapi pasif diberikan skor maksimal 60- Kehadiran tidak termasuk partisipasi, namun tetap menjadi syarat penilaian	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

RUBRIK UNJUK KERJA/ PRESENTASI

ASPEK: PENGUASAN MATERI (35%)

BOBOT	SKOR	INDIKATOR
Sangat Baik	>81	Memahami materi dengan sangat baik, menjelaskan secara komprehensif, menggunakan teori/ literatur yang relevan
Baik	71-80	Memahami materi dengan baik, penjelasan cukup komprehensif, menggunakan teori/ literatur yang relevan
Cukup	61-70	Memahami sebagian materi, penjelasan kurang mendalam, konsep kurang tepat
Kurang	51-60	Memahami materi secara terbatas, penjelasan tidak sistematis
Sangat Kurang	<50	Tidak memahami materi, penjelasan tidak relevan

ASPEK: KETERAMPILAN PENYAMPAIAN MATERI (20%)

Sangat Baik	>81	Penyampaian sangat jelas, menarik, percaya diri, intonasi dan artikulasi baik, kontak mata dengan audiens
Baik	71-80	Penyampaian cukup jelas dan menarik, sedikit kurang percaya diri, intonasi kurang stabil
Cukup	61-70	Penyampaian agak monoton, bahasa kurang runut
Kurang	51-60	Penyampaian tidak menarik, kurang percaya diri, terlalu banyak membaca slide
Sangat Kurang	<50	Penyampaian buruk, tidak komunikatif, tidak menguasai audiens

ASPEK: MEDIA PRESENTASI (10%)

Sangat Baik	>81	Media (PPT/ Poster) menarik, desain baik, sangat mendukung isi presentasi
Baik	71-80	Media cukup menarik desain kurang baik (materi kurang bisa dibaca, transisi terlalu cepat, dsb), cukup mendukung isi presentasi
Cukup	61-70	Media sederhana, desain kurang baik, isi tidak dapat terbaca, isi presentasi kurang relevan
Kurang	51-60	Media seadanya, tidak mendukung penyampaian materi
Sangat Kurang	<50	Tidak menggunakan media atau media tidak relevan dengan materi

ASPEK: RESPON TERHADAP PERTANYAAN (35%)

Sangat Baik	>81	Menjawab pertanyaan dengan tepat, argumentasi logis, didukung referensi
Baik	71-80	Menjawab cukup baik, argumentasi kurang mendalam
Cukup	61-70	Jawaban kurang lengkap, argumen lemah
Kurang	51-60	Jawaban tidak jelas, kurang relevan dengan pertanyaan
Sangat Kurang	<50	Tidak mampu menjawab pertanyaan